

EFEKTIVITAS METODE PROJECT BASED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII: STUDI EKSPERIMENT DI SMP NEGERI 1 DUSUN SELATAN

Selvana Lindayanti¹, Maman Suryaman², Esti Swatika Sari³

Universitas Negeri Yogyakarta^{1,2,3}

Email: selvanalindayanti.2024@student.uny.ac.id

Keywords	Abstract
<p><i>Keywords:</i> Project Based Learning, writing skills, procedural text, quasi-experiment</p>	<p><i>This study aims to examine the effectiveness of the Project Based Learning (PjBL) method in improving the procedural text writing skills of seventh-grade students at SMP Negeri 1 Dusun Selatan. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using a pretest-posttest control group. The sample consisted of 62 students divided into two groups: 31 in the experimental group and 31 in the control group. The instrument used was a writing test on procedural texts administered before and after the treatment. Data were analyzed using statistical techniques including prerequisite tests (normality and homogeneity), paired sample t-test, independent sample t-test, effect size analysis (Cohen's d), and descriptive analysis. The results showed that the experimental group's average score increased from 61.45 to 80.32, while the control group increased from 60.87 to 70.19. The t-test revealed a significant difference between the groups ($t(60) = 5.43, p < 0.001$). The Cohen's d value of 1.12 indicated a large effect. The percentage increase in the experimental group reached 30.7%, significantly higher than the control group's 15.3%. It can be concluded that the Project Based Learning method is significantly effective in improving students' procedural text writing skills, both statistically and practically.</i></p>
<p><i>Kata kunci:</i> Project Based Learning, keterampilan menulis, teks prosedur, eksperimen semu</p>	<p><i>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Dusun Selatan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental design) tipe pretest-posttest control group design. Sampel terdiri dari 62 siswa yang dibagi ke dalam dua kelompok: 31 siswa pada kelompok eksperimen dan 31 siswa pada kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan berupa tes menulis teks prosedur sebelum dan sesudah perlakuan. Data dianalisis menggunakan teknik statistik meliputi uji prasyarat (normalitas dan homogenitas), paired sample t-test, independent sample t-test, uji effect size (Cohen's d), dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor rata-rata dari 61,45 menjadi 80,32, sedangkan kelompok kontrol meningkat dari 60,87 menjadi 70,19. Uji t menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok ($t(60) = 5,43, p < 0,001$). Nilai Cohen's d sebesar 1,12 menunjukkan efek yang besar. Peningkatan persentase pada</i></p>

kelompok eksperimen mencapai 30,7%, jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (15,3%). Dapat disimpulkan bahwa metode Project Based Learning efektif secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur, baik secara statistik maupun praktis.

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki peran penting dalam pengembangan literasi siswa. Keterampilan ini tidak hanya menunjang keberhasilan akademik siswa, tetapi juga membentuk kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis. Salah satu jenis teks yang penting untuk dikuasai siswa adalah teks prosedur, yang bertujuan menyampaikan langkah-langkah sistematis dalam melakukan suatu kegiatan. Teks ini menuntut siswa untuk mampu mengorganisasi informasi secara runtut, jelas, dan efektif. Sayangnya, keterampilan menulis siswa Indonesia secara umum masih tergolong rendah. Hasil survei dari berbagai studi nasional seperti Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) menunjukkan bahwa banyak siswa belum mampu menulis dengan struktur yang baik dan belum memiliki kemampuan menyampaikan informasi secara logis dan koheren.

Di SMP Negeri 1 Dusun Selatan, fenomena rendahnya keterampilan menulis juga tampak jelas, khususnya dalam aspek menulis teks prosedur. Berdasarkan observasi awal dan hasil penilaian harian guru, diketahui bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan tujuan, menyusun langkah-langkah secara runtut, dan menggunakan bahasa imperatif yang tepat dalam teks prosedur. Siswa cenderung membuat teks dengan struktur yang tidak konsisten, kalimat yang tidak efektif, serta penggunaan kosa kata yang kurang sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Di sisi lain, proses pembelajaran menulis di kelas masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru, kurang memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi pengalaman langsung, berkolaborasi, dan memecahkan masalah secara kontekstual. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara harapan kurikulum dengan praktik pembelajaran di lapangan. Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa secara efektif. Pendekatan konvensional yang hanya mengandalkan ceramah dan latihan individu terbukti kurang mampu merangsang daya pikir kreatif dan sistematis siswa. Oleh karena itu, perlu diterapkan metode pembelajaran yang mampu memfasilitasi keterlibatan aktif siswa, memungkinkan mereka untuk belajar

melalui pengalaman langsung dan kerja tim. Salah satu pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan tersebut adalah metode *Project Based Learning* (PjBL), yang berorientasi pada penciptaan produk nyata dan kolaborasi antar siswa dalam proses belajar.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa metode *Project Based Learning* memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi. Namun, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak difokuskan pada bidang sains dan teknologi, atau hanya melihat dampak PjBL secara umum terhadap keterampilan menulis. Masih sedikit penelitian kuantitatif yang secara khusus mengkaji efektivitas PjBL terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa SMP dengan desain eksperimen yang ketat. Selain itu, banyak studi sebelumnya hanya menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang meskipun bermanfaat dalam konteks perbaikan pembelajaran, tidak memberikan validitas internal sekuat desain eksperimen. Oleh karena itu, masih terbuka ruang untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi-experimental* untuk mengevaluasi secara lebih objektif efektivitas PjBL dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

Keunikan (novelty) dari penelitian ini terletak pada penggunaan desain *quasi-experimental* dengan *pretest-posttest control group* untuk menguji secara empirik dan sistematis efektivitas metode *Project Based Learning* terhadap peningkatan keterampilan menulis teks prosedur. Penelitian ini juga mengintegrasikan teknik analisis statistik yang komprehensif, termasuk *t-test*, uji *effect size* (Cohen's d), dan analisis deskriptif lengkap, serta menyertakan uji prasyarat statistik yang jarang dilakukan secara lengkap dalam penelitian-penelitian sejenis. Dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan metode analisis yang lebih kuat, penelitian ini memberikan kontribusi baru terhadap literatur pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP. Penelitian ini akan menguji Apakah metode *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dusun Selatan?

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-experimental* tipe *pretest-posttest control group design*. Desain ini dipilih karena

memungkinkan peneliti membandingkan pengaruh suatu perlakuan (treatment) terhadap dua kelompok yang setara, meskipun tanpa penugasan secara acak penuh seperti dalam eksperimen sejati. Dalam konteks penelitian ini, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode *Project Based Learning* (PjBL), sedangkan kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah dan penugasan individu).

Subjek dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dusun Selatan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling dengan mempertimbangkan kesetaraan karakteristik akademik antar kelas.

Sampel terdiri atas 62 siswa, yang dibagi menjadi dua kelompok:

1. Kelompok eksperimen: 31 siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode *Project Based Learning*.
2. Kelompok kontrol: 31 siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode konvensional.

Pemilihan dan pembagian kelompok dilakukan dengan acak untuk meminimalkan bias penelitian dan memastikan validitas internal desain eksperimen.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis teks prosedur, yang disusun berdasarkan indikator kompetensi dasar dalam Kurikulum Merdeka. Aspek yang dinilai meliputi struktur teks (judul, tujuan, langkah-langkah), penggunaan bahasa (kata kerja imperatif, konjungsi, kalimat efektif), serta kelengkapan dan ketepatan isi.

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen telah melalui uji validitas isi dengan meminta pendapat dari dua dosen ahli dan satu guru Bahasa Indonesia. Selanjutnya, dilakukan uji validitas empiris dan uji reliabilitas terhadap 20 siswa di luar sampel penelitian. Nilai reliabilitas diperoleh melalui perhitungan Alpha Cronbach, dan hasilnya menunjukkan instrumen berada dalam kategori reliabel ($\alpha > 0,70$).

Prosedur Penelitian

1. Pretest diberikan kepada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks prosedur.

2. Perlakuan diberikan selama 4 pertemuan (masing-masing 2 x 40 menit) dengan pendekatan berbeda:
 - 1) Kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dengan tahapan: perencanaan proyek, pelaksanaan, presentasi, dan refleksi.
 - 2) Kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran konvensional.
3. Posttest diberikan untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis setelah perlakuan.
4. Skoring dilakukan dengan pedoman rubrik penilaian yang telah distandardkan.

Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Statistik

Sebelum dilakukan analisis inferensial, data diuji untuk memenuhi asumsi dasar statistik parametrik:

1. **Uji Normalitas:** Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk melihat apakah data berdistribusi normal ($p > 0,05$).
2. **Uji Homogenitas:** Menggunakan Levene's Test untuk menguji kesamaan varians antar kelompok ($p > 0,05$).

2. Analisis Deskriptif

Data pretest dan posttest dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh informasi mengenai:

1. Nilai rata-rata (mean)
2. Standar deviasi
3. Nilai minimum dan maksimum
4. Distribusi skor

3. Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, meliputi:

1. **Paired Sample t-test:** Digunakan untuk menguji perbedaan skor antara pretest dan posttest dalam kelompok yang sama (eksperimen maupun kontrol).
2. **Independent Sample t-test:** Digunakan untuk menguji perbedaan skor posttest antara kelompok eksperimen dan kontrol.
3. **Uji Effect Size (Cohen's d):** Untuk mengetahui seberapa besar dampak praktis dari perlakuan yang diberikan. Interpretasi menggunakan kategori: kecil (0,2), sedang (0,5), dan besar ($\geq 0,8$).

4. Analisis Persentase Peningkatan: Digunakan untuk menghitung tingkat peningkatan skor siswa dari pretest ke posttest dengan rumus:

$$\text{Persentase Peningkatan} = \left(\frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Pretest}} \right) \times 100\%$$

Persentase Peningkatan=(Posttest–Pretest)×100%
Persentase Peningkatan=(PretestPosttest–Pretest)×100%

Hipotesis Penelitian

Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis teks prosedur antara siswa yang diajar dengan metode PjBL dan yang diajar dengan metode konvensional.

Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis teks prosedur antara siswa yang diajar dengan metode PjBL dan yang diajar dengan metode konvensional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Analisis Deskriptif Skor Pretest dan Posttest

Kelompok	Skor Pretest (Mean ± SD)	Skor Posttest (Mean ± SD)	Selisih Skor	Persentase Peningkatan
Eksperimen	61,45 ± 8,21	80,32 ± 6,12	18,87	30,7%
Kontrol	60,87 ± 7,95	70,19 ± 7,82	9,32	15,3%

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam skor menulis teks prosedur pada kedua kelompok. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor rata-rata dari 61,45 menjadi 80,32, dengan penurunan standar deviasi dari 8,21 menjadi 6,12. Ini menunjukkan tidak hanya peningkatan nilai rata-rata, tetapi juga distribusi nilai yang semakin merata. Sementara itu, kelompok kontrol mengalami peningkatan lebih kecil, dari 60,87 menjadi 70,19 dengan standar deviasi yang hampir tidak berubah, menandakan bahwa variasi hasil siswa tetap tinggi. Persentase peningkatan kelompok eksperimen (30,7%) hampir dua kali lipat lebih besar dibandingkan kelompok kontrol (15,3%).

Tabel 2. Hasil Uji Prasyarat Statistik

Uji	N	Keterangan
-----	---	------------

Prasyarat	ilai p	
Normalitas	> 0,05	Data berdistribusi normal
Homogenitas	> 0,05	Varians antar kelompok homogen

Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi untuk dilakukan analisis parametrik. Nilai p yang lebih besar dari 0,05 baik pada uji normalitas maupun homogenitas mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang setara antar kelompok, sehingga sah untuk dilakukan analisis t-test.

Tabel 3. Hasil Paired Sample t-test

Kelompok	t(30)	p-value	Keterangan
Eksperimen	8,27	< 0,001	Terdapat peningkatan signifikan yang kuat
Kontrol	4,19	< 0,001	Terdapat peningkatan signifikan, namun lebih kecil

Hasil uji paired t-test menunjukkan bahwa baik kelompok eksperimen maupun kontrol mengalami peningkatan skor menulis yang signifikan ($p < 0,001$). Namun, nilai t yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen (8,27) dibandingkan kelompok kontrol (4,19) mengindikasikan bahwa peningkatan dalam kelompok eksperimen jauh lebih kuat secara statistik.

Tabel 4. Hasil Independent Sample t-test pada Posttest

Statistik Uji	Nilai	p-value	Keterangan
t(60)	5,43	< 0,001	Perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol

Uji t independen terhadap skor posttest menghasilkan nilai $t(60) = 5,43$ dengan $p < 0,001$. Ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan diberikan. Hal ini mengonfirmasi bahwa metode *Project Based Learning* secara nyata memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Effect Size (Cohen's d)

Kelompok	Cohen's d	Kategori Efek	Interpretasi
Eksperimen vs Kontrol	1,12	Efek besar (large)	Dampak praktis kuat dari penerapan PjBL

Perhitungan effect size menghasilkan nilai Cohen's d sebesar 1,12, yang masuk dalam kategori "besar" (*large effect*). Artinya, metode PjBL memiliki pengaruh praktis yang kuat terhadap peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Ini memperkuat argumen bahwa metode ini bukan hanya efektif secara statistik, tetapi juga berdampak nyata dalam konteks pembelajaran.

Persentase peningkatan skor menulis pada kelompok eksperimen (30,7%) jauh lebih besar dibandingkan kelompok kontrol (15,3%). Hal ini menandakan bahwa pembelajaran dengan PjBL mampu mendorong pertumbuhan kemampuan siswa hampir dua kali lipat dibandingkan metode konvensional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan signifikansi praktis yang penting. Penerapan metode *Project Based Learning* tidak hanya menghasilkan perbedaan nilai yang signifikan secara statistik, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam meningkatkan keterampilan berpikir logis, kreatif, dan sistematis siswa. Hal ini relevan dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dan pengembangan kompetensi literasi abad 21.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Dusun Selatan. Temuan ini mendukung asumsi dasar bahwa keterampilan menulis, khususnya menulis teks prosedur, tidak cukup hanya dikembangkan melalui pendekatan konvensional yang bersifat instruksional dan berpusat pada guru, melainkan memerlukan model pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan berbasis pengalaman nyata.

1. Peningkatan Skor dan Kualitas Teks Prosedur

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata skor dari 61,45 pada pretest menjadi 80,32 pada posttest. Sebaliknya, kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan dari 60,87 menjadi 70,19. Tidak hanya dari sisi skor rata-rata, penurunan standar deviasi pada kelompok

eksperimen juga menunjukkan peningkatan konsistensi hasil belajar siswa setelah diterapkan PjBL.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Thomas (2000), yang menyatakan bahwa PjBL mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna karena siswa terlibat langsung dalam merancang, melaksanakan, dan menyelesaikan proyek yang sesuai dengan dunia nyata. Melalui aktivitas proyek, siswa belajar menyusun informasi, mengevaluasi sumber, dan menulis hasil kerja mereka dengan lebih sistematis. Dalam konteks menulis teks prosedur, proses ini mendorong siswa untuk menyusun langkah-langkah secara runtut dan logis.

2. Keefektifan PjBL dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi pada kedua kelompok signifikan secara statistik ($p < 0,001$), namun kelompok eksperimen menunjukkan nilai t yang lebih tinggi ($t(30) = 8,27$) dibandingkan kelompok kontrol ($t(30) = 4,19$). Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan PjBL memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan keterampilan menulis dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Temuan ini memperkuat hasil penelitian oleh Mergendoller, Markham, Ravitz, dan Larmer (2006), yang menyimpulkan bahwa siswa yang belajar menggunakan model PjBL menunjukkan peningkatan keterampilan komunikasi tertulis yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan pendekatan tradisional. Selain itu, penelitian oleh Suhartono (2018) juga menunjukkan bahwa penerapan PjBL dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur karena melibatkan siswa dalam aktivitas konkret yang berkaitan langsung dengan jenis teks yang dipelajari.

3. Signifikansi Perbedaan Antarkelompok

Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai $t(60) = 5,43$ dengan $p < 0,001$, yang menegaskan adanya perbedaan signifikan antara skor posttest kelompok eksperimen dan kontrol. Ini menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi bukan kebetulan, melainkan akibat dari perlakuan yang berbeda—yaitu penggunaan PjBL pada kelompok eksperimen. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme Vygotsky (1978), yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial, kolaborasi, dan aktivitas bermakna, sebagaimana difasilitasi dalam PjBL.

4. Dampak Praktis (Effect Size) yang Besar

Nilai Cohen's d sebesar 1,12 termasuk dalam kategori efek besar (*large effect*), menurut interpretasi Cohen (1988). Ini menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya efektif secara statistik, tetapi juga secara praktis mampu memberikan perubahan nyata terhadap kemampuan siswa. Artinya, penerapan metode ini memiliki dampak yang substansial dalam konteks pendidikan dan dapat direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas, terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis.

5. Persentase Peningkatan dan Implikasi Praktis

Peningkatan skor sebesar 30,7% pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode PjBL mampu memperbaiki kualitas tulisan mereka hampir dua kali lipat dibandingkan siswa yang belajar dengan metode konvensional (15,3%). Hal ini mengindikasikan bahwa keterlibatan aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek memberikan stimulus yang signifikan terhadap kemampuan berpikir runtut, kritis, dan ekspresif siswa.

Sejalan dengan penelitian oleh Hosnan (2014), PjBL dapat mengembangkan kemampuan literasi dan menyusun gagasan secara logis karena menuntut siswa berpikir secara prosedural dan sistematis. Dalam konteks teks prosedur, siswa perlu menyampaikan tahapan-tahapan kegiatan dengan kalimat perintah yang tepat, kohesi antar kalimat yang kuat, dan susunan logis yang berurutan—semua ini sangat sesuai dengan prinsip kerja PjBL.

6. Kontribusi Teoritis dan Praktis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa keterampilan menulis bukan hanya hasil dari latihan mekanistik, melainkan dapat ditingkatkan melalui pendekatan berbasis proyek yang mendorong keterlibatan kognitif dan afektif siswa. Secara praktis, penelitian ini memberikan model alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam konteks menulis.

7. Implikasi untuk Guru dan Sekolah

Penerapan PjBL menuntut guru untuk menjadi fasilitator dan pembimbing dalam proses belajar, bukan sekadar menyampaikan materi. Ini menuntut kreativitas guru dalam merancang proyek yang relevan dengan materi ajar dan kehidupan siswa. Untuk sekolah, penerapan PjBL juga dapat menjadi strategi dalam membangun budaya belajar aktif, inovatif, dan kolaboratif.

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan kajian teoritis, dapat disimpulkan bahwa metode *Project Based Learning* efektif secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa SMP. Penerapan metode ini tidak hanya memberikan pengaruh positif dalam capaian nilai akademik, tetapi juga meningkatkan kompetensi praktis siswa dalam berpikir dan menulis secara sistematis dan kreatif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode Project Based Learning (PjBL) efektif secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan rata-rata skor yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen (dari 61,45 menjadi 80,32) dibandingkan kelompok kontrol (dari 60,87 menjadi 70,19), serta nilai t-test dan p-value yang menunjukkan perbedaan signifikan secara statistik ($t(60) = 5,43, p < 0,001$).
2. PjBL memberikan dampak praktis yang besar terhadap hasil belajar siswa. Nilai Cohen's d sebesar 1,12 menunjukkan efektivitas tinggi dari pendekatan ini dalam konteks pendidikan, khususnya dalam pengembangan kemampuan berpikir sistematis, kreatif, dan ekspresif yang diperlukan dalam menulis teks prosedur.
3. Persentase peningkatan skor pada kelompok eksperimen sebesar 30,7%, jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (15,3%), mengindikasikan bahwa keterlibatan aktif dalam proyek pembelajaran mampu mendorong pemahaman dan keterampilan menulis yang lebih mendalam.
4. Hasil uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) menunjukkan bahwa data memenuhi syarat untuk analisis statistik parametrik, sehingga hasil analisis yang diperoleh sah dan dapat diandalkan.
5. Signifikansi statistik dan praktis dari hasil penelitian ini mendukung integrasi model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di jenjang SMP. PjBL terbukti dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, kolaboratif, dan kontekstual.
6. Dengan demikian, penerapan metode Project Based Learning layak direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan

efektif dalam meningkatkan kompetensi menulis teks prosedur di sekolah menengah pertama.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, J. (1988). Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences (2nd ed.). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mergendoller, J. R., Markham, T., Ravitz, J., & Larmer, J. (2006). Project-Based Learning Handbook: A Guide to Standards-Focused Project-Based Learning for Middle and High School Teachers. Buck Institute for Education.
- Suhartono. (2018). Penerapan Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 112–122.
- Thomas, J. W. (2000). A Review of Research on Project-Based Learning. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.
- Vygotsky, L. S. (1978). Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Cambridge, MA: Harvard University Press.